PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 5 KUPANG

Saut Martua Panggabean[1], Yeheskial Nggandung[2], Agustina Butar-Butar[3]
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusa Cendana
sautmartuapanggabean2003@gmail.com, yesfkipundana@gmail.com,
agustina.butarbutar@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Problem Based Learning model on the learning outcomes of Grade X students in Economics at SMA Negeri 5 Kupang. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a Nonequivalent Control Group Design. The research sample consisted of 72 students, with 36 students in class X-D as the experimental group and 36 students in class X-G as the control group. Data were collected using multiple-choice tests administered as pretests and posttests. The research instrument consisted of 25 valid and reliable items. Data analysis was conducted using descriptive statistics, normality testing, homogeneity testing, N-Gain analysis, and an independent samples t-test. The results showed that the mean N-Gain score of the experimental class was 0.31669, while the control class obtained a mean N-Gain score of 0.03429. The independent samples t-test resulted in a significance value of 0.000, which was lower than 0.05. Therefore, the null hypothesis was rejected and the alternative hypothesis was accepted. These findings indicate that the implementation of the Problem Based Learning model had a significant effect on the learning outcomes of Grade X students in Economics at SMA Negeri 5 Kupang. The higher increase in the experimental class indicates that problem-based learning can provide students with opportunities to actively engage in identifying problems, discussing, seeking information, and developing solutions during the learning process.

Keywords: *Learning Model, Problem Based Learning, Learning Outcomes, Economics*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian berjumlah 72 siswa yang terdiri atas 36 siswa kelas X-D sebagai kelas eksperimen dan 36 siswa kelas X-G sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes pilihan ganda berupa pretest dan posttest. Instrumen penelitian terdiri atas 25 butir soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, analisis N-

Gain, dan independent samples t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,31669, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,03429. Hasil independent samples t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Kupang. Peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam mengidentifikasi masalah, berdiskusi, mencari informasi, menganalisis alternatif penyelesaian, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Problem Based Learning, Hasil Belajar, Ekonomi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, peserta didik diharapkan memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kemampuan untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan. Keberhasilan proses pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang dengan menggunakan model yang mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Pembelajaran Ekonomi pada jenjang Sekolah Menengah Atas tidak hanya menuntut peserta didik untuk mengingat konsep, tetapi juga memahami, menganalisis, dan menghubungkan konsep ekonomi dengan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut membutuhkan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta mencari solusi terhadap permasalahan yang diberikan.

Kondisi hasil belajar siswa di SMA Negeri 5 Kupang menunjukkan adanya perbedaan capaian antarkelas. Berdasarkan data Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) yang terdapat dalam skripsi,

pada kelas X-D terdapat 15 dari 36 siswa atau 41,67% yang mencapai ketuntasan, sedangkan 21 siswa atau 58,33% belum mencapai ketuntasan. Pada kelas X-G terdapat 16 dari 36 siswa atau 44,44% yang mencapai ketuntasan, sedangkan 20 siswa atau 55,56% belum mencapai ketuntasan. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu mendapat perhatian, meskipun sekolah telah menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka.

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menempatkan masalah sebagai titik awal proses pembelajaran. Melalui model ini, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi permasalahan, melakukan penyelidikan, berdiskusi, mencari informasi, serta merumuskan solusi. Arends (2012) menjelaskan bahwa Problem Based Learning dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan melalui pengalaman belajar. Sejalan dengan itu, Trianto (2011) menjelaskan bahwa karakteristik PBL meliputi pengajuan masalah, penyelidikan autentik, kerja sama, serta menghasilkan dan mempresentasikan karya.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Problem Based Learning memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah dan kerja kelompok. Dengan demikian, penerapan PBL secara sistematis diharapkan dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya hubungan antara penerapan Problem Based Learning dengan peningkatan hasil belajar. Penelitian Nurul Ariescha (2023), misalnya, menunjukkan adanya pengaruh PBL terhadap hasil belajar siswa kelas X. Penelitian IIS Yulaika (2023) juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan PBL terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Desmawati Fitri (2024) menunjukkan bahwa penerapan PBL

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika.

Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh Problem Based Learning terhadap hasil belajar perlu terus dilakukan pada konteks mata pelajaran dan karakteristik peserta didik yang berbeda. Penelitian ini secara khusus mengkaji penerapan Problem Based Learning pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 5 Kupang. Fokus penelitian bukan pada keberadaan PBL di sekolah, karena sekolah telah menerapkannya, tetapi pada perbedaan hasil belajar siswa setelah penerapan PBL pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Kupang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design. Desain ini menggunakan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran untuk mengetahui perubahan hasil belajar.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kupang. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kupang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sampel terdiri atas dua kelas, yaitu kelas X-D sebagai kelas eksperimen dan kelas X-G sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas terdiri atas 36 siswa sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 72 siswa. Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran Problem Based Learning, sedangkan kelas kontrol

mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Data penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar. Tes berbentuk pilihan ganda dan diberikan dalam bentuk pretest serta posttest. Materi yang digunakan adalah Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank. Instrumen penelitian sebelumnya diuji coba pada siswa kelas X-I yang berjumlah 36 siswa dan tidak termasuk dalam sampel penelitian. Dari proses pengujian diperoleh 25 butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa 25 butir soal dinyatakan valid. Nilai reliabilitas instrumen berdasarkan Cronbach's Alpha sebesar 0,943 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Uji tingkat kesukaran menunjukkan bahwa seluruh 25 butir soal berada pada kategori sedang, dengan indeks kesukaran terendah sebesar 0,44 dan tertinggi sebesar 0,67. Hasil uji daya pembeda menunjukkan butir soal berada pada kategori baik dan sangat baik.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan SPSS 27. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan N-Gain dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan independent samples t-test.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya perubahan nilai hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran pada kedua kelas.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 5 Kupang

Kelompok	N	Pretest Mean	Posttest Mean	Pretest SD	Posttest SD
Eksperimen	36	55,64	69,33	9,406	8,854
Kontrol	36	58,36	59,86	10,491	10,125

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 55,64 dan meningkat menjadi 69,33 pada posttest. Sementara itu, kelas kontrol memiliki rata-rata pretest

sebesar 58,36 dan meningkat menjadi 59,86 pada posttest. Dengan demikian, peningkatan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Data tersebut menunjukkan adanya perubahan hasil belajar yang lebih besar setelah penerapan Problem Based Learning pada kelas eksperimen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar berdistribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan uji Shapiro-Wilk karena masing-masing kelompok terdiri atas 36 siswa.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Kelompok	Sig
Pretest	Eksperimen (X-D)	0,675
Pretest	Kontrol (X-G)	0,111
Posttest	Eksperimen (X-D)	0,137
Posttest	Kontrol (X-G)	0,633

Nilai signifikansi seluruh data lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan statistik parametrik.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* disajikan pada Tabel 3

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Data Posttest

Dasar Pengujian	Sig	Keterangan
Based on Mean	0,604	Homogen
Based on Median	0,618	Homogen
Based on Median and with adjusted df	0,618	Homogen
Based on trimmed mean	0,607	Homogen

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi pada Based on Mean sebesar 0,604 > 0,05. Demikian pula nilai signifikansi berdasarkan median sebesar 0,618, median dengan *adjusted df* sebesar 0,618, dan *trimmed mean* sebesar 0,607, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah

homogen. Oleh karena itu, data memenuhi salah satu persyaratan untuk dilakukan analisis parametrik.

4. Analisis N-Gain

Analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai pretest dan posttest.

Tabel 3 Rata-rata N-Gain Hasil Belajar

Kelompok	N	Mean N-Gain	Std. Deviation
Eksperimen	36	0,31669	0,103103
Kontrol	36	0,03429	0,062458

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,31669 dan termasuk kategori sedang, sedangkan rata-rata N-Gain kelas kontrol sebesar 0,03429 dan termasuk kategori rendah. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan independent samples t-test terhadap nilai N-Gain. Hasil analisis menunjukkan nilai Levene's Test sebesar 0,035. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, interpretasi uji-t menggunakan baris Equal variances not assumed**.**

Tabel 4. Hasil Independent Samples t-Test

Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
N-Gain	14,056	57,639	0,000	0,282393

Hasil pengujian menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan model Problem Based Learning dan siswa kelas kontrol.

6. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Hal tersebut ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,31669, sedangkan kelas kontrol hanya sebesar 0,03429. Perbedaan tersebut kemudian diperkuat oleh hasil independent samples t-test yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dapat dikaitkan dengan karakteristik Problem Based Learning yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis masalah, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi terlibat dalam mengidentifikasi masalah, melakukan penyelidikan, mencari informasi, berdiskusi, menganalisis alternatif penyelesaian, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Proses tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh. Arends (2012) menjelaskan bahwa Problem Based Learning dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah melalui pengalaman belajar. Hal tersebut sesuai dengan proses pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen.

Dalam pembelajaran Ekonomi, penggunaan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi ekonomi yang mereka temui. Materi Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank, misalnya, dapat dikaji melalui permasalahan mengenai penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan, manfaat layanan keuangan, serta risiko yang mungkin dihadapi masyarakat. Proses tersebut memungkinkan siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga menggunakannya dalam menganalisis permasalahan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang terdapat dalam skripsi. Penelitian Nurul Ariescha (2023) menunjukkan adanya pengaruh PBL terhadap hasil belajar siswa kelas X. Penelitian IIS Yulaika (2023) juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan model

PBL terhadap hasil belajar. Demikian pula penelitian Desmawati Fitri (2024) menunjukkan bahwa PBL memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini memberikan tambahan bukti bahwa Problem Based Learning tidak hanya dapat diterapkan pada mata pelajaran tertentu, tetapi juga dapat digunakan dalam pembelajaran Ekonomi pada jenjang SMA. Namun, keberhasilan PBL tidak hanya ditentukan oleh penggunaan nama model pembelajarannya, melainkan juga oleh

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Kupang. Hal tersebut ditunjukkan oleh rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,31669 yang berada pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,03429 yang berada pada kategori rendah. Hasil independent samples t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t sebesar 14,056 dan df sebesar 57,639. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima. Penerapan Problem Based Learning memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil tersebut, penerapan Problem Based Learning dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam mata pelajaran Ekonomi, khususnya pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan kontekstual dan membutuhkan keterlibatan aktif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.

Ariescha, N. (2023). *Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi fungsi eksponen di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya* [Skripsi, Universitas Bina Bangsa Getsempena].

Fitri, D., Efrizon, Delianti, V. I., & Mursyida, L. (2024). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika kelas X SMK Negeri 1 Sijunjung. *Jurnal Vokasi Informatika (JAVIT),* *4*(2), 70–77. https://doi.org/10.24036/javit.v4i2.188

Trianto. (2011). *Model-model pembelajaran inovatif*. Jakarta, Indonesia: Prestasi Pustaka.

Yulaika, I. (2023). *Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 8 Kota Pekanbaru* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].